PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA & PENGEMBANGAN DESA WISATA

UNTUK MEMBANGKITKAN PEREKONOMIAN BANGSA

DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN DESTINASI DAN INFRASTRUKTUR
KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF /
BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF

ARAHAN PRESIDEN & WAKIL PRESIDEN RI TERKAIT PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF TAHUN 2021

1. Akselerasi pembangunan Infrastruktur di 5 Destinasi Prioritas
2. Penyiapan Calendar of Event di Setiap Destinasi terutama di 5 Destinasi Super Prioritas
3. Implementasi Aspek K4 pada setiap destinasi pariwisata sehingga wisatawan merasa aman dan nyaman
4. Ekonomi Kreatif lokomotif penciptaaan lapangan pekerjaan, terutama untuk sektor yang menyerap dan menggerakan ekonomi.

3 Platform Program Kemenparekraf ke depan:

INOVASI, ADAPTASI, dan KOLABORASI

DAMPAK PANDEMI TERHADAP SEKTOR PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF

KUNJUNGAN WISATAWAN

Wisman turun hampir **75%** sedangkan wisnus turun hampir **30%** di 2020.

DEVISA

Devisa hanya mencapai US$ 3-4 billion di 2020, turun **79%** dari US$ 19 billion.

TENAGA KERJA

Lebih dari **30 juta** tenaga kerja parekraf terdampak**,** dan terjadi penurunan jumlah tenaga kerja

TOTAL INDUSTRY LOSSES

Total loss of tourism sector reached more than **IDR 10 Trillion** in 2020.

Sumber: BPS; Tempo (2021)

STRATEGI PROGRAM KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF

1. INOVASI

"Strategi inovasi diantaranya dengan pendekatan Big Data untuk memetakan potensi dan menguatkan berbagai aspek pada sektor pariwisata dan ekonomi kreatif."

Inovasi 360⁰ sebagai dasar akselerasi pengembangan 5 destinasi super prioritas dalam 1 tahun kedepan

Inovasi Target Segmen, Paket Wisata, Produk, Atraksi, Aksesibilitas, dan Aktivitas

2. ADAPTASI

Membiasakan dan mendisiplinkan penerapan protokol CHSE di setiap destinasi pariwisata sebagai bentuk:

#adaptasikebiasaanbaru

2021 Kita tambah-tingkatkan-luaskan Akselerasi sertifikasi CHSE/ K4

3. KOLABORASI

Kemenparekraf berperan sebagai **FASILITATOR AKTIF**

Berkolaborasi dengan ekosistem Parekraf untuk ciptakan lapangan kerja seluas-luasnya

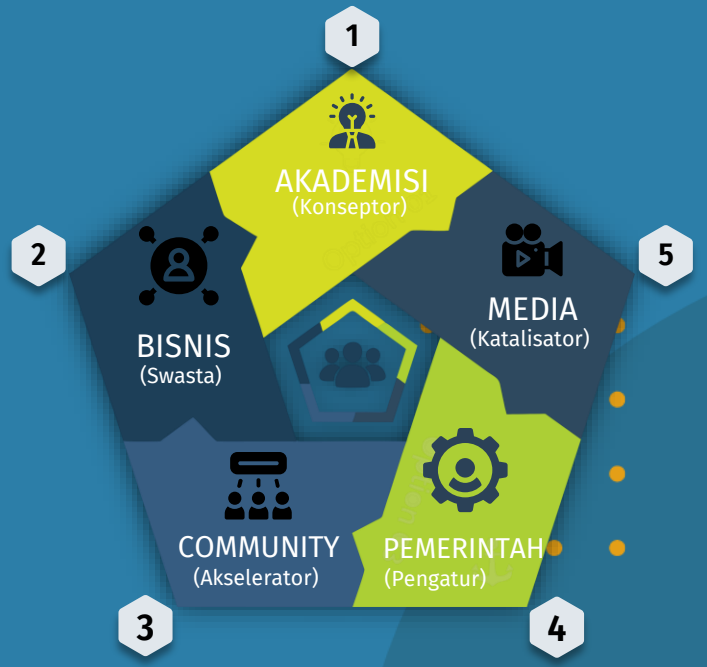

QUALITY TOURISM

RPJMN 2020-2024

Target Utama

Nilai Tambah Pariwisata

Target Utama :

- **Devisa dan Nilai Tambah**
- **Kesiapan Destinasi, Industri & Masyarakat**
- **Kapasitas SDM Parekraf**
- **Daya dukung lingkungan**
- **Citra Pariwisata yang berdaya saing Nusantara**

Nilai-Nilai Utama :

- Pariwisata Berkelanjutan
- SDM Terampil
- Kepuasan Pengalaman
- Diversifikasi Produk & Jasa
- Adaptasi Teknologi

QUALITY TOURISM

PRODUK

- *Cleanliness, Health, Safety, Environment*
- *Authenticity & Local Wisdom*
- *Value Based Product & Destination*
- *Protection, Conservation and Beneficiaries to Nature, Culture & Community*
- *Quality of Hospitality and Services*

MARKET

- *High Spending*
- *Value of Experience (value for money)*
- *Confidence, Trust, Quality Assurance& Responsibility*

LAPORAN : PERUBAHAN PILAR TTCI 2019 DAN TTDI 2021

TTCI 2019
PERINGKAT INDONESIA : 40

TOP 5 PILLAR		BOTTOM 5 PILLAR	
Price Competitiveness	6	Environmental Sustainability	135
Prioritization of Travel & Tourism	12	Health & Hygiene	102
International Openness	16	Tourist Service Infrastructure	98
Natural Resources	17	Safety & Security	80
Cultural Resources & Business Travel	24	ICT Readiness	67

TTDI 2021
PERINGKAT INDONESIA : 32

TOP 5 PILLAR		BOTTOM 5 PILLAR	
Prioritization of Travel and Tourism	3	Tourist Service Infrastructure	91
Natural Resources	8	Health and Hygiene	82
T&T Demand Pressure and Impact	13	Socioeconomic Resilience and Condition	80
Cultural Resources	16	Environmental Sustainability	69
Price Competitiveness	20	ICT Readiness	68

INDONESIA MERAIH PERINGKAT 32 PADA TTDI 2021

1. Pada tanggal 24 Mei 2022, World Economic Forum/WEF merilis Laporan *Travel and Tourism Development Index* (TTDI) 2021.
2. Indonesia meraih peringkat 32 dari 117 negara dengan **capaian skor sebesar 4.4 atau naik sekitar 3.4 %** dari total skor pada TTCI Tahun 2019.
3. Di dalam Laporan tersebut disebutkan bahwa Indonesia merupakan negara dengan kenaikan rangking terbesar.
4. **Indonesia bahkan dapat mengalahkan Thailand (peringkat 36) dan Malaysia (peringkat 38).**

DASAR & DUKUNGAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN DESA WISATA

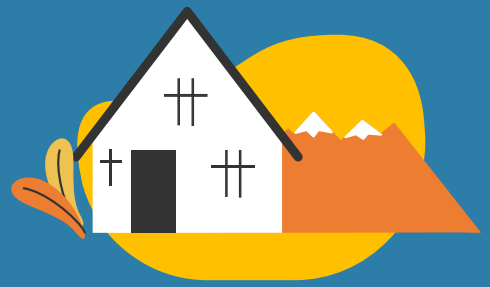

Dukungan Kebijakan terkait Pengembangan Desa Wisata

1. **UU No. 10 Tahun 2009**
   Tentang Kepariwisataan
2. **PP No. 50 Tahun 2011**
   Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional Tahun 2010-2025
3. **Perpres No 18 Tahun 2020**
   Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020-2024
4. **Kepmenparekraf** Nomor KM/107/KD.03/2021
   Panduan Pengembangan Desa Keatif
5. **Permenparekraf No. 9 Tahun 2021**
   Tentang Pedoman Pengembangan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan
6. **Rencana Strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**
   Tahun 2020-20241

TREN PARIWISATA DAN ISU PENGEMBANGAN DESA WISATA

MENUJU PENGEMBANGAN PARIWISATA YANG CERDAS DAN BERORIENTASI MASA DEPAN

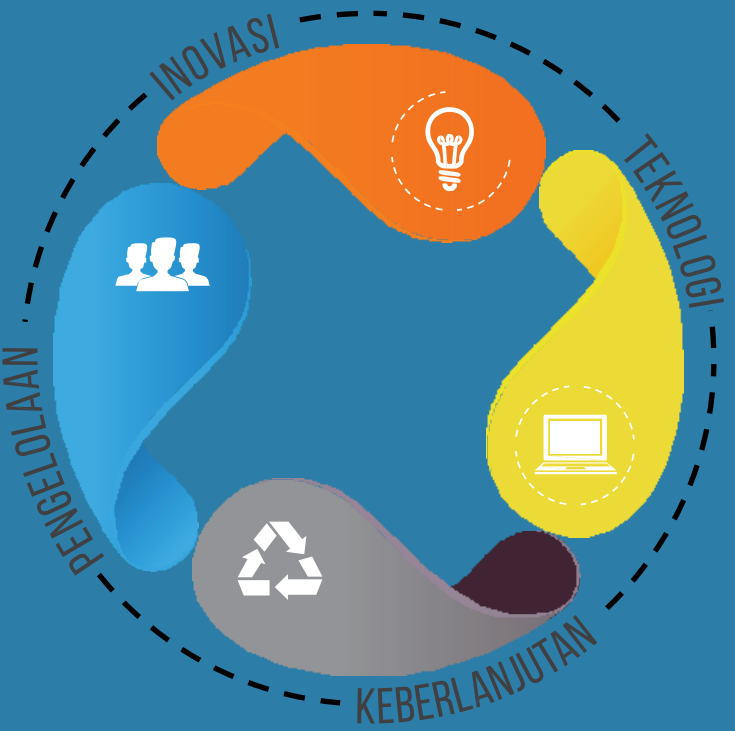

Sumber : Buku Membangun Desa, 2021

TREN PERUBAHAN WISATA

WISATA MASSAL

MASS TOURISM

- Motivasi rekreasi biasa
- Orientasi Destinasi popular Daya Tarik : Laut, Pasir dan Matahari

WISATA ALTERNATIF

ALTERNATIVE TOURISM

- Kembali ke alam
- Interaksi dengan masyarakat Daya Tarik: Belajar budaya dan keunikan lokal

WISATA PERDESAAN

VILLAGE TOURISM

- Sebagai daya tarik alternatif
- Wisata alternatif tematik yang menyajikan aktivitas perdesaan dan kearifan lokal masyarakat sebagai atraksi

KONSEP PENGEMBANGAN DESA WISATA

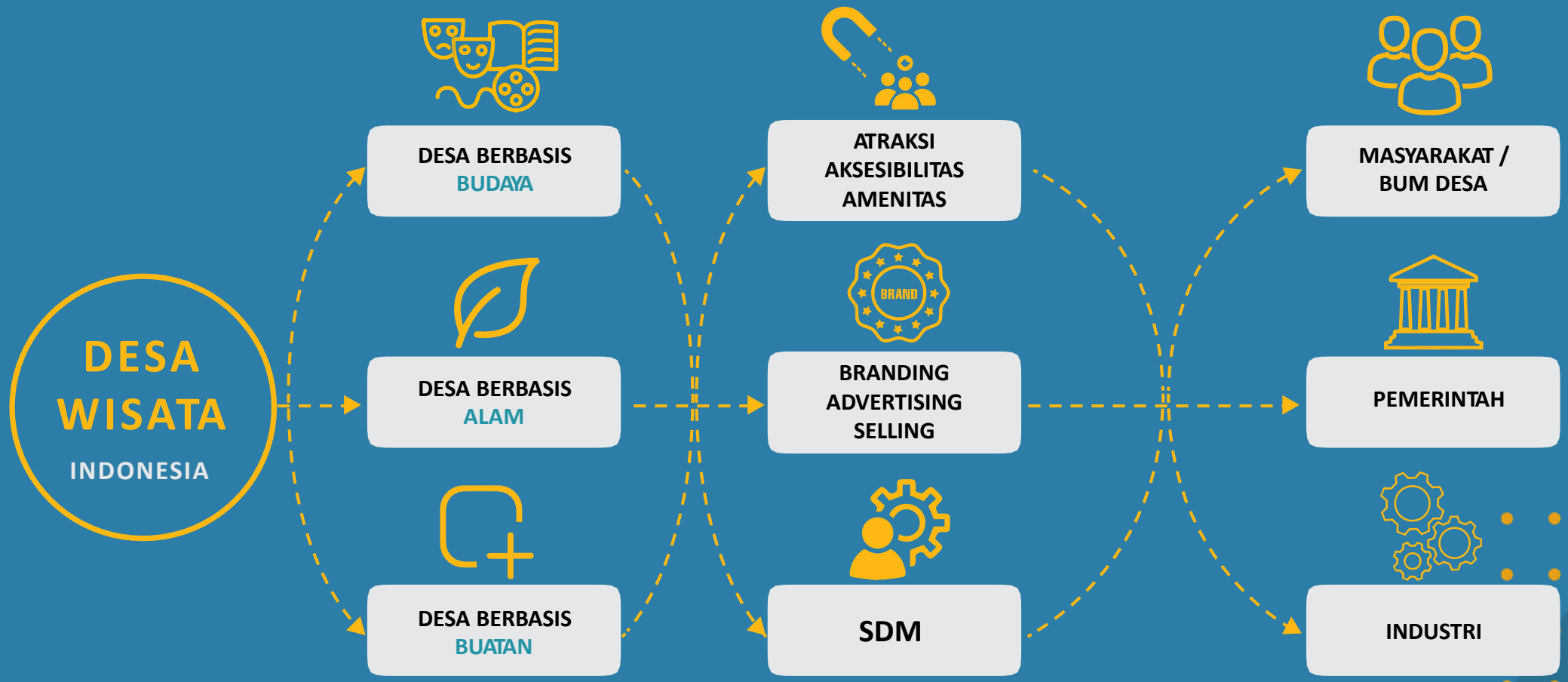

Sumber : Buku Membangun Desa, 2021

KRITERIA DESA WISATA

01

Memiliki potensi **daya tarik wisata** (daya tarik wisata alam, budaya, dan buatan/karya kreatif)

03

Memiliki potensi **sumber daya manusia lokal** yang dapat terlibat dalam aktivitas pengembangan desa wisata

05

Memiliki peluang dan dukungan **ketersediaan fasilitas dan sarana prasarana dasar** untuk mendukung kegiatan wisata

02

Memiliki komunitas masyarakat

04

Memiliki **kelembagaan** pengelolaan

06

Memiliki potensi dan peluang pengembangan **pasar wisatawan**

PRINSIP

- Keaslian
- Masyarakat Setempat
- Keterlibatan Masyarakat
- Sikap dan Nilai
- Konservasi & Daya Dukung

KLASIFIKASI DESA WISATA

1 RINTISAN

- Masih berupa potensi
- Sarpras terbatas
- Belum/sedikit kunjungan wisatawan
- Kesadaran masyarakat terhadap potensi wisata belum tumbuh
- Sangat diperlukan pendampingan dari pihak terkait
- Memanfaatkan Dana Desa
- Pengelolaan desa wisata masih bersifat lokal desa

2 BERKEMBANG

- Sudah ada kunjungan wisatawan dari luar daerah
- Sarpras dan fasilitas pariwisata sudah berkembang
- Mulai tercipta lapangan kerja
- Kesadaran masyarakat terhadap potensi wisata tumbuh
- Masih perlu pendampingan dari pihak terkait

3 MAJU

- Masyarakat sudah sadar wisata
- Sudah banyak kunjungan wisatawan termasuk wisatawan mancanegara
- Sarpras dan fasilitas pariwisata memadai
- Masyarakat mampu mengelola usaha pariwisata melalui Pokdarwis/kelompok kerja lokal
- Sudah mampu memanfaatkan dana desa untuk pengembangan desa wisata

4 MANDIRI

- Sudah adanya inovasi dari masyarakat dalam pengembangan potensi desa menjadi unit kewirausahaan mandiri
- Sudah dikenal mancanegara dan menerapkan konsep keberlanjutan yang diakui dunia
- Sarpras sudah mengikuti standar internasional minimal ASEAN
- Pengelolaan kolaboratif *Pentahelix*
- Dana desa menjadi bagian dalam inovasi produk wisata
- Sudah mampu memanfaatkan digitalisasi sebagai bentuk promosi mandiri

STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA

STRATEGI RUMUSAN 3C COMITMENT, COMPETENCE & CHANGE AGENT

(COMITMENT)

KOMITMEN KEPALA DAERAH

Dari lini bawah ke atas

(COMPETENCE)

KOMPETENSI SDM UNGGUL

Menjadi champion atau yang terdepan

CHANGE AGENT

KEMAMPUAN MENJADI AGEN PERUBAH

Menjadi *trainer of trainer* para champion lain

PENGEMBANGAN YANG TERINTEGRASI DAN KOLABORATIF DARI 5 UNSUR PENTING PENTAHELIX

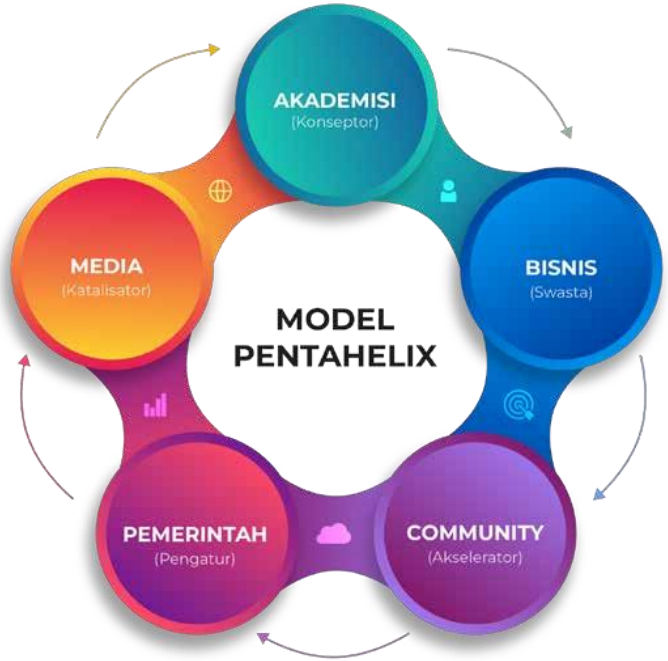

Bisnis sebagai transformasi lokomotif usaha"

Sumber : Buku Membangun Desa, 2021

JADESTA
(JEJARING DESA WISATA)

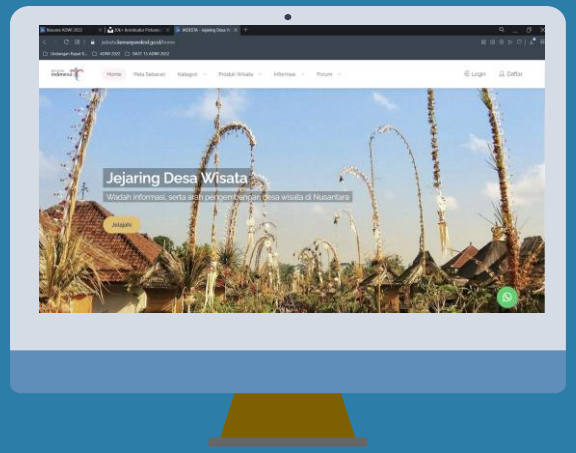

Sistem informasi Sebaran Desa Wisata dengan Profile & Indikator Kategori Desa Wisata sesuai hasil *Self Assesment* dari pengelola, mendukung pembangunan Big Data Pariwisata sebagai kontribusi data dukung kegiatan pengembangan Desa Wisata

JADESTA.KEMENPAREKRAF.GO.ID

TUJUAN JADESTA

1. **PROFILING**
   Standarisasi data profile Desa Wisata di seluruh Indonesia
2. **KLASIFIKASI**
   Klasifikasi Desa Wisata (rintisan, berkembang, maju, mandiri) bersadarkan *self-assessment* desa wisata
3. **DUKUNGAN KEMENPAREKRAF**
   Instrumen penyelenggaraan kegiatan sertifikasi, *awarding*, dan dukungan pengembangan Desa Wisata
4. **KOLABORASI**
   Sebagai instrumen untuk menyiapkan kolaborasi stakeholders
5. **DESA DIGITAL**
   Transformasi Desa Wisata menuju Desa Digital

Ready To Market

ADWI

ANUGERAH DESA WISATA INDONESIA

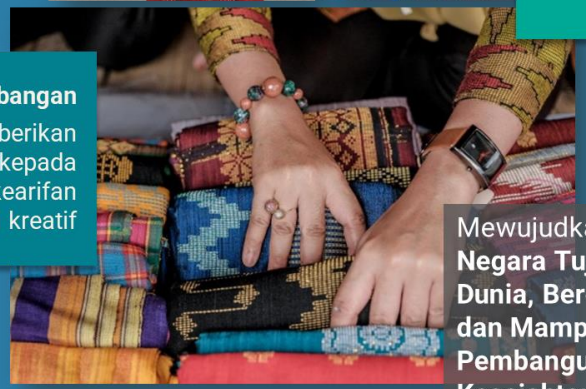

1. **Daya ungkit** bagi ekonomi desa dan sebagai **wahana promosi** untuk menunjukkan potensi desa wisata di indonesia

2. Terkumpulnya **database**/ update informasi mengenai desa wisata di seluruh Indonesia

3. Mendorong **pengembangan desa wisata baru** dan memberikan suguhan menarik kepada wisatawan melaui nilai-nilai kearifan budaya lokal dan industri kreatif

Mewujudkan visi **"Indonesia sebagai Negara Tujuan Pariwisata Berkelas Dunia, Berdaya Saing, Berkelanjutan dan Mampu Mendorong Pembangunan Daerah dan Kesejahteraan Rakyat"**

1

Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) memberikan apresiasi kepada masyarakat penggerak sektor pariwisata dalam upaya percepatan pembangunan desa, mendorong transformasi sosial, budaya, dan ekonomi desa.

2

Mendukung Pemerintah Daerah berkomitmen Mengembangkan desa wisata guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya, serta memajukan kebudayaan.

3

ADWI menjadi momentum semangat baru masyarakat untuk terus Berprestasi, Opsi Mempromosikan Potensi, serta menumbuhkan Harmonisasi Pemerintah Daerah, Pemerintah Desa, Masyarakat desa dan Penggiat Pariwisata.

7 KATEGORI PENILAIAN

- Daya Tarik Pengunjung
- Homestay
- Toilet Umum
- Kelembagaan
- Suvenir
- CHSE
- Digital dan Kreatif

Capaian **Desa Wisata** 2021

Desa Wisata Peserta ADWI 2021 (34 provinsi)	1.831
Sertifikasi Desa Wisata Berkelanjutan 2020 & 2021	32
Desa Wisata Pemenang ADWI 2021 (21 provinsi)	50
Desa Wisata Mandiri Inspiratif	7

Kolaborasi Lintas Sektor

Mendorong kolaborasi pengembangan Desa Wisata (pemerintah, perguruan tinggi, swasta)

30% Kenaikan

Peningkatan jumlah kunjungan ke Desa Wisata selama Pandemi

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

SERTIFIKASI DESA WISATA BERKELANJUTAN

Lokasi Desa Wisata yang telah di Sertifikasi Berekalnjutan pada Tahun 2020-2021

Sumatera Barat:
1. Dewi Kubu Gadang (2021)

Riau:
1. Dewi Koto Mesjid (2021)

Kep. Bangka Belitung:
1. Dewi Kreatif Terong (2021)

Kalimantan Timur:
1. Dewi Pela (2021)

Papua Barat:
1. Dewi Arborek (2021)

DKI Jakarta:
1. Dewi Pulau Untung Jawa (2021)

Jawa Barat:
1. Dewi Batu Layang (2020)
2. Dewi Kertayasa (2021)
3. Dewi Selasari (2021)
4. Dewi Cibuntu (2021)

Jawa Tengah:
1. Dewi Kandri (2020)
2. Dewi Lerep (2020)
3. Dewi Karangrejo (2020)
4. Dewi Candirejo (2020)
5. Dewi Sumberbulu (2021)
6. Dewi Karanganyar (2021)

DI Yogyakarta:
1. Dewi Nglanggeran (2020)
2. Dewi Pentingsari (2020)
3. Dewi Jatimulyo (2020)
4. Dewi Kebonagung (2021)
5. Dewi Kakilangit Mangunan. (2021)

Jawa Timur:
1. Dewi Kemiren Osing (2020)
2. Dewi Pujon Kidul (2020)
3. Dewi Gubugklakah (2021)
4. Dewi Tamansari (2021)

Bali:
1. Dewi Pemuteran (2020)
2. Dewi Penglipuran (2020)
3. Dewi Taro (2021)

Nusa Tenggara Barat:
1. Dewi Sesaot (2020)
2. Dewi Bilibante (2020)
3. Dewi Kembang Kuning (2020)

Nusa Tenggara Timur:
1. Dewi Liang Ndara (2020)

Desa Wisata Tersertifikasi Berkelanjutan 2020 – 2021

32 Desa Wisata

16

TERIMAKASIH

Vinsen jemadu

KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF /
BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF